

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH
GURU GEOGRAFI KELAS X PADA WILAYAH BENTUK LAHAN YANG
BERBEDA KABUPATEN KARANGANYAR**

**Novry Berlyanda.HS; Wahyu Widiyatmoko S.Pd., M.Sc
PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA**

Abstrak

Salah satu komponen proses belajar mengajar adalah sumber belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menganalisis bentuk pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi pada wilayah bentuklahan yang berbeda Kabupaten Karanganyar (2) Menganalisis tingkat pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi pada wilayah bentuklahan yang berbeda Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan data dan sumber data adalah guru geografi di SMAN 1 Colomadu dan SMAN 1 Mojogedang. Kemudian Tehnik analisis data kualitatif miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuknya berupa pembelajaran di sekitar sekolah, di karenakan bentuk lahan di sekitar SMAN Mojogedang merupakan dataran tinggi, sedangkan di SMAN 1 Colomadu merupakan dataran rendah, sehingga sangat mempermudah bagi kedua guru di sekolahan tersebut memanfaatkannya. (2) tingkat pemanfaatan guru geografi di SMAN 1 Colomadu terhadap lingkungan sebagai sumber belajar para siswa adalah dengan cara menggabungkan beberapa materi lalu mereka terjun ke lapangan setahun sekali untuk menganalisis materi sembari melihat secara langsung gambaran dari sebuah materi yang sedang mereka pelajari, Sedangkan di SMAN 1 mojogedang sendiri mereka mempelajari terlebih dahulu materinya lalu jika contoh dari materi tersebut bisa dan dapat di temukan di sekitar lingkungan sekolah maka guru memerintahkan para siswa untuk terjun ke lingkungan sekolah dan melakukan alalisis materi sembari melihat secara langsung contoh dari materi tersebut.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Sumber Belajar, Lingkungan

Abstract

The teaching and learning process is a system that cannot be separated from the components that are interrelated in it. One component of the teaching and learning process is learning resources. The aims of this study were: (1) To analyze the use of the environment as a source of geography learning in different landform areas in Karanganyar Regency (2) To analyze the level of use of the environment as a source of geography in different landform areas in Karanganyar Regency. This research is a type of qualitative research with data collection techniques, namely interviews with data and the data source is a geography teacher at SMAN 1 Colomadu and SMAN 1 Mojogedang. Then Miles and Huberman's qualitative

data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that (1) the form is in the form of learning around the school, because the landform around SMAN Mojogedang is high land, while SMAN 1 Colomadu is lowland, so it is very easy for the two teachers at the school to use it. (2) the level of utilization of the geography teacher at SMAN 1 Colomadu on the environment as a learning resource for students is by combining some material and then they go into the field once a year to analyze the material while seeing directly an overview of the material they are studying, while at SMAN 1 Mojogedang themselves, they study the material first, then if examples of this material can and can be found around the school environment, the teacher instructs students to go into the school environment and carry out material analysis while looking directly at examples of the material.

Keywords: Utilization, Learning Resources, Environment

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Menurut Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam arti lain pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta peningkatan prestasi belajar peserta didik (siswa).

Dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Menurut Slameto (2010), prasyarat yang diperlukan dalam belajar diantaranya yaitu (1) dalam belajar setiap siswa harus diusahakan par tisipasi aktif, (2) belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif, (3) belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungan. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik

dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik (Sardiman, 2011).

Proses belajar mengajar merupakan sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berkaitan di dalamnya. Salah satu komponen proses belajar mengajar adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian maupun keseluruhan (Sudjana, 2014). Salah satu cara untuk mendekatkan siswa kepada realitas obyektif kehidupannya adalah dengan menyediakan sumber belajar yang dapat membawa siswa belajar mengenai banyak hal yang berkaitan secara langsung dengan fenomena sehari-hari dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar (Sumarmi, 2012).

Sumber belajar lingkungan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, membuat siswa peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi di masyarakat dan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai untuk berperan serta dalam kehidupannya. Lingkungan (fisik, sosial, atau budaya) merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar anak. Lingkungan tidak hanya dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar).

Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sering membuat anak merasa senang dalam belajar. Belajar dengan menggunakan lingkungan tidak selalu harus keluar dari kelas. Bahan dari lingkungan dapat dibawa ke ruang kelas untuk menghemat biaya dan waktu. Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah keterampilan, seperti mengamati (dengan seluruh panca indera), mencatat, merumuskan pertanyaan, berhipotesis, mengklasifikasikan, membuat tulisan, dan membuat gambar/diagram (Uno, 2012).

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan (Arjana, 2013). Konsep geografi tersebut secara jelas menegaskan bahwa yang menjadi obyek studi geografi berupa lingkungan alam tidak lain adalah geosfer, yaitu permukaan bumi yang hakikatnya merupakan bagian dari bumi yang terdiri dari atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan batuan, kulit

bumi), hidrosfer (lapisan air, perairan), biosfer (lapisan kehidupan), dan antroposfer (Lapisan yang menitik beratkan kepada manusia serta aktifitasnya di permukaan bumi). Pada konsep ini, geosfer atau permukaan bumi ditinjau dari sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan yang menampakkan persamaan dan perbedaan.

Pemahaman peserta didik terhadap lingkungan alam akan terus berkembang. Relevansi suatu bentuklahan atau lingkungan fisik telah menjadi objek pemikiran dalam penerapan pembelajaran geografi. Memahami dan mempelajari lingkungan hidup, berarti dapat memahami unsur atau aspek-aspek yang menjadi media kehidupan itu dibentuk oleh lingkungan fisik (biotik atau anorganik non hayati) dan lingkungan non fisik (biotik atau organik atau hayati). Lingkungan fisik atau lingkungan fisiogeografis dibentuk oleh unsur-unsur fisik bumi yang bersifat benda atau materi, wujudnya adalah ruang dan berbagai benda atau materi yang mengitarinya.

Pemanfaatan bentuklahan atau lingkungan alam dalam menunjang pembelajaran serta proses mengajar di luar kelas bisa kita pahami sebagai suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas (Sumarmi, 2012). Sebagian orang menyebutnya dengan *outing class*, yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para siswa.

Setiap bentuklahan memiliki potensi pemanfaatan dan ancaman bencana yang khas. Pemanfaatan setiap wilayah bentuklahan yang tidak memerhatikan keseimbangan lingkungan, dapat menimbulkan degradasi lingkungan maupun ancaman bencana yang datang setiap saat (Nurkholis, 2016). Pentingnya materi bentuklahan dipelajari oleh siswa adalah untuk mempermudah memahami materi bentuk muka bumi, karena bentuklahan merupakan bagian dari bentuk muka bumi. Selain itu, materi bentuklahan dapat menambah wawasan siswa tentang lingkungan fisik sekitarnya. Setiap bentuk lahan memiliki potensi pemanfaatan sesuai proses pembentukannya.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N Mojogedang dan SMA N 1 Colomadu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, desain ini merupakan studi untuk menemukan fakta dengan menginterpretasi data dengan tepat. Penggunaan desain penelitian ini karena peneliti ingin menemukan dan mengkaji pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi yang ada di SMA dan sederajat di Kabupaten Karanganyar. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang berbentuk angket terbuka, wawancara dan juga dokumentasi. Teknik analisis kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang berdasarkan pada perolehan datanya, yang selanjutnya dikembangkan pada hubungan pola tertentu atau menjadi hipotesis, dan penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun pada penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, untuk dapat mengetahui seberapa besar guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar peneliti menggunakan dua responden guru yang berasal dari SMA N 1 Mojogedang dan SMA N 1 Colomadu. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan analisis data, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

3.1 Bentuk Pemanfaatan

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara dengan guru yang berada di SMA N 1 Mojogedang dan SMA N 1 Colomadu, Guru dan Pihak sekolah sudah memanfaatkan lingkungan yang ada sebagai sumber belajar siswa, guru sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar melalui pemanfaatan lingkungan dan mereka juga berpikir bahwa menggunakan media ini sangat efektif karena siswa membutuhkan visual secara langsung mengenai kenampakan alam yang ada. Jawaban ini diperoleh dari pertanyaan wawancara “Menurut Bapak/Ibu apakah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar perlu diterapkan dan bagaimana keefektifan dalam penerapannya?”.

Sekolah dikatakan sudah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar jika sudah melibatkan salah satu dari tiga hal, yaitu lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan buatan. Pemanfaatan lingkungan yang banyak dilakukan sebagai sumber belajar di sekolah ini adalah dengan menerapkan pembelajaran lingkungan alam. Hal ini sesuai dengan jawaban hasil wawancara “Pembelajaran yang kami lakukan baru menggunakan pemanfaatan lingkungan alam, karena hal tersebut yang paling mudah dan dapat mengaplikasikan sesuai dengan materi yang saya ajarkan. Seperti ketika menjelaskan materi yang berhubungan dengan Batuan, saya akan menjelaskan materi terlebih dahulu didalam kelas dan kemudian akan memberikan tugas untuk mengidentifikasi jenis batuan dan menunjukkan bentuk aslinya”.

3.2 Tingkat Pemanfaatan

Lingkungan sebagai sumber belajar sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran karena sumber belajar dekat dengan siswa sehingga memudahkan siswa dalam memahami sumber belajar. Guru sudah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, hal ini Beliau utarakan dalam hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dilakukan dengan alasan karena hal ini sangat efektif melihat siswa sangat antusias ketika melihat penampakan fenomena tertentu secara langsung dibandingkan dengan hanya menampilkan gambar dikelas. Saya juga berpikir bahwa memberikan pengalaman baru untuk siswa juga akan memberikan dampak positif untuk hasil belajar mereka nanti.

Pemanfaatan lingkungan yang banyak dilakukan sebagai sumber belajar di sekolah ini adalah dengan menerapkan pembelajaran lingkungan alam. Hal ini dilakukan guru dengan memanfaatkan alam sekitar sekolah, dengan cara menggabungkan semua materi yang memiliki tujuan pembelajaran yang sama kemudian melakukan kunjungan ke lokasi tertentu. Sekolah ini sudah memanfaatkan dengan baik lingkungannya sebagai sumber belajar karena sudah memanfaatkan lingkungan alam dalam proses pembelajaran.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang digunakan peneliti secara keseluruhan sudah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, hal ini dilakukan oleh guru karena juga dapat mendukung pemahaman siswa dalam menyerap materi sehingga dapat menambah tingkat pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, B. U. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*.
- Nurkholis. (2016). *Analisis Kemampuan Dan Kesesuaian Lahan di DAS Sembung, Kabupaten Sleman, DIY*.
- S. N. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.
- Slemeto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*.
- Sumarmi. (2012). *Model-Model Pembelajaran Geografi*.